

**LAPORAN  
PENELITIAN SAINS TEKNOLOGI DAN SENI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 7 TAHUN 2016  
TENTANG PENYELENGGARAAN KEBUN RAYA  
SRIWIJAYA DI KABUPATEN OGAN ILIR**



<b>Ketua</b>	<b>: Ermanovida, S.Sos, M.Si</b>	<b>0019116902/P</b>
<b>Anggota</b>	<b>: 1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si</b>	<b>0001016025/P</b>
	<b>2. Tuty Khairunnisyah, M. A</b>	<b>0005016204/P</b>

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir
2. Bidang Penelitian : Sosial-Humaniora
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama : Ermanovida, S. Sos, M. Si
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP : 196911191998032001
  - d. Pangkat dan Gol : Penata/ III-c
  - e. Pendidikan Terakhir : S2
  - f. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Administrasi Publik
  - g. Jabatan Fungsional : Lektor
  - h. Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
  - i. Fakultas/ Jurusan : ISIP/ Ilmu Administrasi Negara
  - j. Alamat Kantor : Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya, OI
  - k. Telp/Faks : 0711-520572
  - l. Alamat Rumah : Jl. Nusantara Griya Indah Visellya no. 4A kel. Timbangan Inderalaya Utara 30662
  - m. Telepon/HP/email : 081377539863/ ermanovida@yahoo.com
5. Jangka Waktu Penelitian : 1 Tahun
6. Jumlah yang disetujui : Rp. 33.000.000

Mengetahui,  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Alfitri, M. Si  
NIP. 196601221990031004

Inderalaya, Juni 2019

Ketua Peneliti

Ermanovida, S. Sos, M. Si  
NIP. 196911191998032001

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. H. Muhammad Said, M.Sc  
NIP. 196108121987031003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I IDENTITAS.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II RINGKASAN.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III LATAR BELAKANG.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB IV TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
4.1 Kebijakan Publik .....	7
4.2 Implementasi Kebijakan Publik.....	7
4.3 Konservasi .....	9
4.4 Kebun Raya .....	10
4.5 Peta Jalan Penelitian .....	11
<b>BAB V METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
5.1 Desain Penelitian .....	13
5.2 Definisi Konsep .....	13
5.3 Fokus Penelitian.....	13
5.4 Unit Analisa Data .....	14
5.5 Data dan Sumber Data .....	14
5.6 Teknik Pengumpulan Data .....	14
5.7 Teknik Analisa Data .....	15
<b>BAB VI Luaran dan Target Capaian .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB VII Rencana Anggaran Biaya .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB VIII Jadwal .....</b>	<b>18</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>vi</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fokus Penelitian .....	14
Tabel 2 Rencana Target Capaian Tahunan .....	16
Tabel 3 Rekapitulasi anggaran penelitian.....	17
Tabel 4 Jadwal Penelitian .....	18

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Implementasi George C.Edward III .....	9
Gambar 2 Peta Jalan Penelitian .....	12

## I. IDENTITAS

### a. Identitas Ketua dan Anggota Peneliti

#### a.1 Identitas Ketua Pengusul

1. NIDN : 0019116902
2. Nama peneliti : Ermanovida, S.Sos., M.Si.
3. Pangkat/Jabatan : IIIc/Lektor
4. Email pengusul : [ermanovida@fisip.unsri.ac.id](mailto:ermanovida@fisip.unsri.ac.id)
5. Riwayat Publikasi : 

	<b>Tahun</b>	<b>Publikasi</b>
Penelitian	2016	Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Kuliner Khas Daerah (Studi Di Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Ilir) (Jurnal Administrasi Negara Vol. VI, edisi 2, Desember 2016, 1-15)
6. SINTA ID : 6121271
7. Google h-Index : 1

#### a.2 Identitas Anggota Peneliti 1

1. NIDN : 0001016025
2. Nama peneliti : Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.
3. Pangkat/ Jabatan : IVc/Lektor Kepala
4. Email pengusul : [dyahenhhapsari@fisip.unsri.ac.id](mailto:dyahenhhapsari@fisip.unsri.ac.id)
5. Riwayat Publikasi : 

	<b>Tahun</b>	<b>Publikasi</b>
Penelitian	2015	Strategi Pemberdayaan Usaha Rumahan Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga (Jurnal Pengabdian Sriwijaya, 3(1), pp. 209-214)

---

2017 The effectiveness of Kambang  
Iwak Besar park as a public  
space in Palembang city  
(DOI:[https://doi.org/10.1166/  
asl.2017.8952](https://doi.org/10.1166/asl.2017.8952))

6. SINTA ID : 6125816

7. Google h-Index : 1

#### a.3 Identitas Anggota Peneliti 2

1. NIDN : 0005016204

2. Nama peneliti : Tuty Khairunnisyah, M. A.

3. Pangkat/Jabatan : IIIc/Asisten Ahli

4. Email pengusul : [tutykhairunnisyah@fisip.unsri.ac.id](mailto:tutykhairunnisyah@fisip.unsri.ac.id)

5. Riwayat Publikasi : **Tahun Publikasi**

---

Penelitian	2016	Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Kuliner Khas Daerah (Studi Di Dinas Koperasi,Ukm Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Ogan Ilir) (Jurnal Administrasi Negara Vol. VI, edisi 2, Desember 2016, 1-15)
------------	------	--

6. SINTA ID : 6684216

7. Google h-Index : 0

b. Identitas Usulan :

1. Rumpun Ilmu : Sosial, Ekonomi, Hukum, Humaniora, Seni  
Budaya, Pendidikan

2. Bidang fokus : Sosial-Humaniora  
Penelitian

3. Tema penelitian : Kajian Ekonomi dan Sumber Daya Manusia
4. Topik Penelitian : Seni Budaya pendukung Pariwisata
5. Judul Penelitian : Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kebun raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir
6. Status Tingkat TKT : 5
7. Skema penelitian : PNBP Universitas/Sains Teknologi dan Seni
8. Tahun usulan/ lama penelitian : 2019/ 1 Tahun
9. Biaya yang disetujui : Rp. 33.000.000,00
10. SBK penelitian : SBK Terapan
11. Total biaya penelitian : Rp. 33.000.000,00

c. Lembaga Pengusul

1. Nama unit lembaga Pengusul : FISIP
2. Sebutan jabatan unit : Dekan
3. Nama pimpinan : Prof.Dr.Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
4. NIP/NIK pimpinan : 196311061990031001



## II. RINGKASAN

Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Pasal 16 ayat 1 menyebutkan bahwa pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya merupakan tanggungjawab Pemerintah Provinsi melalui Balitbangnovda Provinsi. Kebun Raya Sriwijaya yang diperuntukkan untuk publik ini sudah seharusnya dikelola dan dilestarikan dengan baik, agar fungsi dan tujuannya dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, baik itu masyarakat Sumatera Selatan maupun masyarakat luar yang berkunjung ke Kebun Raya Sriwijaya. Namun pada kenyataannya kondisi yang ada di Kebun Raya Sriwijaya kurang dikelola dan dipelihara dengan baik oleh pihak terkait terlihat dari tanaman dan infrastruktur yang kurang memadai sehingga menyebabkan nilai keindahan, kebersihan dan kenyamanan kurang baik bagi para pengunjung.

Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir. Bagi masyarakat setempat, dengan adanya Kebun Raya Sriwijaya masyarakat memiliki tempat untuk rekreasi dan juga mampu untuk meningkatkan pendapatan. Bagi Pemerintah Daerah, dapat membantu melaksanakan program-program sebagai kebijakan pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil dari wawancara mendalam dari informan yang terdiri dari: Kepala UPTB Kebun Raya Sriwijaya, Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ogan Ilir, Kasi Jasa dan Informasi UPTB Kebun Raya Sriwijaya, 2 orang Pegawai teknisi Kebun Raya Sriwijaya, dan 4 orang terdiri dari 2 orang pengunjung. Teknik Analisa yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeksploitasi dan mengklasifikasikan mengenai suatu fenomena sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkaitan dengan masalah dan unit penelitian. Luaran yang dicapai terdiri dari luaran wajib yaitu Artikel ilmiah pada jurnal Nasional terakreditasi Sinta dan luaran tambahan bahan ajar.

**Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya**

### III. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor prioritas dalam pembangunan di Indonesia saat ini karena memiliki prospek yang sangat besar untuk dikembangkan (Pitana & Gayatri, 2005: 54), secara khusus bagi daerah-daerah di Indonesia yang menyimpan potensi kekayaan alam dan budaya yang melimpah dan beragam, yang layak untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan.

Salah satu cara agar tidak terjadi pengeksploitasian alam secara berlebihan adalah mendirikan tempat konservasi alam. Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam pengembangan kawasan konservasi yaitu dengan mendirikan kebun raya. Berdasarkan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) idealnya Indonesia memiliki 47 kebun raya yang merepresentasikan tipe *ecoregion biodiversity* Indonesia (<http://krbogor.lipi.go.id>). Untuk menunjang pembangunan pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan, dibuat Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya.

Kebun Raya Sriwijaya merupakan salah satu Kebun Raya yang menjadi prioritas pembangunan daerah Sumatera Selatan yang telah diinisiasi pembangunannya sejak tahun 2013. Penetapan Kebun Raya Sriwijaya sebagai kawasan konservasi tanaman *ex-situ* sesuai dengan SK Gubernur Sumatera Selatan No.553/KPTS/BALITBANGDA/2011 tanggal 2 Agustus 2011 ditetapkan lahan seluas  $\pm 100$  ha yang secara administrative masuk ke dalam wilayah Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Jarak menuju Kebun Raya Sriwijaya dari ibukota Provinsi sejauh  $\pm 52$  km, dapat ditempuh dalam waktu 2 jam dan jika dari ibukota kabupaten Ogan Ilir sejauh  $\pm 15$  km, dapat ditempuh dalam waktu 30 menit. Akses masuk menuju Kebun Raya Sriwijaya dapat melalui dua pilihan jalan, pertama dapat masuk melalui jalan Desa Bakung dengan jarak sejauh  $\pm 6$  km dan yang kedua dapat masuk melalui Jln. Eks. PT. Patra Tani dengan jarak  $\pm 8$  km.

Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Pasal 16 ayat 1 menyebutkan bahwa pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya merupakan tanggungjawab Pemerintah Provinsi melalui Balitbangnovda Provinsi. Namun pada kenyataanya kondisi yang ada di Kebun Raya Sriwijaya kurang dikelola dan dipelihara dengan baik oleh pihak terkait terlihat dari tanaman dan infrastruktur yang kurang memadai sehingga menyebabkan nilai keindahan, kebersihan dan kenyamanan kurang baik bagi para pengunjung. Oleh karena itu, perlu di teliti lebih lanjut Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir.

## IV. TINJAUAN PUSTAKA

### 4.1 Kebijakan Publik

**Drs. Irfan Islamy, MPA (1994)** Kebijakan Publik merupakan serangkaian tindakan yang dipilih dan dialokasikan secara sah oleh pemerintah atau negara kepada seluruh anggota masyarakat yang mempunyai tujuan tertentu demi kepentingan publik.

Menurut **Harold Laswell and Abraham Kaplan**, "*public policy is a projected program of goals, values, and practices*" (Yousa, 2007:8). Kebijakan public merupakan suatu program yang dimaksudkan untuk mencapai berbagai tujuan, nilai, serta kelaziman yang berlaku dan diinginkan.

Berdasarkan pada berbagai definisi tentang kebijakan publik di atas dapat dilihat bahwa berbagai penekanan dan kata-kata seperti tindakan, keputusan, pelaku politik, pemerintah, kewenangan, nilai, tujuan, dan kepentingan yang digunakan oleh para penulis guna menggambarkan situasi yang dimaksudkan.

### 4.2 Implementasi Kebijakan Publik

Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, yang pelaksana kebijakannya melalui aktivitas atau kegiatan pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kegiatan itu sendiri. Implementasi kebijakan publik merupakan kajian mengenai pelaksanaan dari suatu kebijakan pemerintah. Setelah sebuah kebijakan dirumuskan dan disetujui, langkah berikutnya adalah bagaimana agar kebijakan tersebut dapat mencapai tujuan. Implementasi dari suatu program melibatkan upaya-upaya *policy maker* untuk mempengaruhi perilaku birokrat pelaksana agar bersedia memberikan pelayanan dan mengatur perilaku kelompok sasaran (Subarsono, 2010: 87).

George C. Edward III (Winarno, 1989:88), dimulai dengan pertanyaan : "prakondisi-prakondisi apa untuk implementasi kebijakan yang berhasil? Berkaitan dengan pertanyaan ini, Edward menjawab bahwa yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan ada empat indikator krusial yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap para pelaksana dan struktur birokrasi.

Pada bukunya *Implementing Public Policy* (1980). George C. Edward III menyatakan *In the next four chapters we shall attempt to answer these important questions by considering four critical factors or variables in implementing public policy : communication, resources, dispositions or attitudes, and bureaucratic structure.*

Berikut penjelasan masing-masing indikator tersebut (Nawawi, 2009 :136)

1) Komunikasi

Implementasi kebijakan publik agar dapat mencapai keberhasilan, mensyaratkan agar Implementor mengetahui apa yang harus dilakukan secara jelas. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus diinformasikan kepada kelompok sasaran sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.

2) Sumber Daya

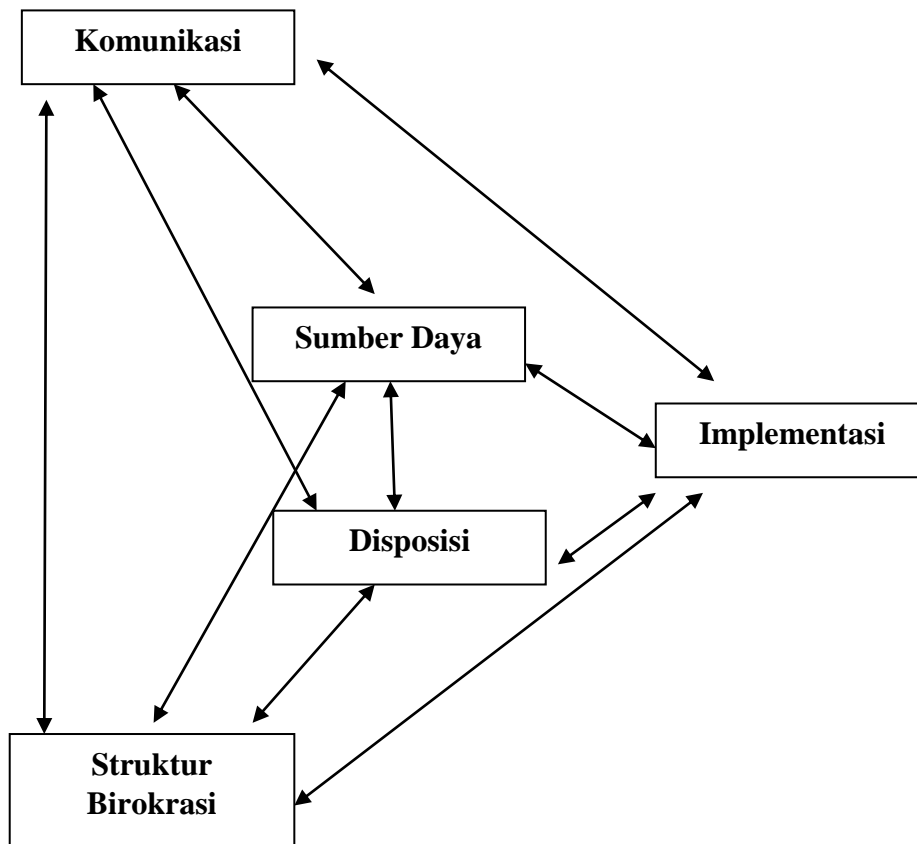
Dalam implementasi kebijakan harus ditunjang sumber daya manusia material dan metoda. Sasaran dan tujuan serta isi kebijakan. Sumber daya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif dan efisien.

3) Disposisi/Sikap

Suatu disposisi dalam implementasi dan karakteristik, sikap yang dimiliki oleh implementor kebijakan, seperti komitmen, kejujuran, komunikatif cerdas dan sifat demokratis. Implementor yang baik harus memiliki disposisi yang baik.

4) Struktur Birokrasi

Implementasi kebijakan struktur organisasi mempunyai peranan yang penting. Salah satu aspek struktur organisasi adalah adanya *Standar Operating Procedures* (SOP). Fungsi SOP adalah menjadi pedoman bagi setiap implementator dalam, bertindak.



(Sumber: Edward III dalam Nawawi 2009)

**Gambar 1 Model Implementasi George C.Edward III**

### 4.3 Konservasi

Konservasi alam adalah salah satu pengelolaan sumberdaya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana, sehingga mutu dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup dapat dipertahankan untuk menjamin pembangunan yang berkesinambungan (Ensiklopedia Nasional Indonesia, 2004).

Konservasi dalam arti sempit dapat diartikan sebagai pelestarian dan pengawetan. Dalam hal ini pengawetan meliputi kegiatan pelestarian produksi, pelestarian jenis dan perlindungan penunjang sistem kehidupan. Objek kegiatannya adalah hutan lindung, hutan pantai dan daerah aliran sungai, sedangkan bentuk kegiatan pengawetan keanekaragaman plasma nutfah terbagi dua, yaitu konservasi *ex-situ* dan konservasi *in-situ*.

Konservasi *in-situ* adalah konservasi ekosistem dan habitat alami serta pemeliharaan dan pemulihan populasi jenis-jenis berdaya hidup dalam lingkungan alaminya, dan dalam hal jenis-jenis terdomestifikasi atau budidaya, di dalam lingkungan tempat sifat-sifat khususnya berkembang. Jenis kegiatan konservasi *in-situ* adalah kebun binatang, taman safari, kebun botani dan museum. Konservasi *ex-situ* merupakan metode konservasi yang mengkonservasi spesies di luar distribusi alami dari populasi tetuanya. Konservasi ini merupakan proses melindungi spesies tumbuhan dan hewan (langka) dengan mengambilnya dari habitat yang tidak aman atau terancam dan menempatkannya atau bagiannya di bawah perlindungan manusia.

Menurut Undang-Undang tentang ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup No. 23 tahun 1997, konservasi adalah pengelolaan sumberdaya alam tak terbarui untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan sumberdaya alam yang terbarui untuk menjamin kesinambungan ketersediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas serta keanekaragamannya. Kegiatan konservasi meliputi tiga hal yaitu :

1. Melindungi keanekaragaman hayati (*biological diversity*)
2. Mempelajari fungsi dan manfaat keanekaragaman hayati
3. Memanfaatkan keanekaragaman hayati untuk kesejahteraan umat manusia.

#### **4.4 Kebun Raya**

Menurut LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) Kebun Raya merupakan suatu kawasan yang mengkoleksi berbagai jenis tumbuhan. Tumbuhan yang dikoleksi kebun raya memiliki dasar ilmiah dan informasi ilmiah mengenai koleksinya yang terdokumentasi dengan baik. Menurut Pushpangadan (1994) dalam Mamiri (2008) *botanic garden* memegang peranan dalam konservasi spesies tumbuhan yang langka dan terancam punah. Fungsi Kebun Raya menurut PPRI No 39 tahun 2002 adalah sebagai tempat konservasi *ex-situ*, tempat penelitian, tempat pendidikan lingkungan, dan tempat wisata.

#### **4.5 Peta Jalan Penelitian**

Penelitian ini mengkaji Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kebun raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir. Tim yang tergabung terdiri dari 3 orang. Ketua tim peneliti dan satu anggota penelitian dari Fakultas ISIP Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang akan menganalisis implementasi kebijakannya. Satu orang anggota dari Jurusan Sosiologi akan meninjau dari penyelenggaraan Kebun Raya.

Penelitian terdahulu dari tim peneliti juga turut mendukung terlaksananya kegiatan penelitian ini yaitu penelitian Dyah Hapsari ENH dengan judul “Strategi Pemberdayaan Usaha Rumahan Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga” yang memfokuskan pada strategi pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya didukung Penelitian Ermanovida dan Tuty Khairunnisyah dengan Judul “Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Kuliner Khas Daerah” yang memfokuskan pada kinerja dan implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Industri dan Perdagangan Kabupaten Ogan Ilir.

Dalam konteks ini akan disampaikan Peta Jalan Penelitian kebijakan Penyelenggaraan Kebun Raya :





**Gambar 2 Peta Jalan Penelitian**

## **V. METODE PENELITIAN**

### **5.1 Desain Penelitian**

Perancangan (desain) untuk sebuah riset secara harfiah merupakan rencana bagaimana sebuah kajian akan dilakukan. Menurut DeBakey & DeBakey dan Leedy dalam Berg (2005:28) dalam Tesis Suharyono: 2008 desain sebuah riset adalah memikirkan, membayangkan, dan mempertunjukkan bagaimana kajian untuk riset dilaksanakan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Satori dan Komariah (2009 : 22) adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa, berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

### **5.2 Definisi Konsep**

Definisi konsep menurut Masri Singarimbun (1995 :17) adalah istilah dan definisi yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau fenomena alami. Dalam penelitian konsep tersebut adalah :

1. Implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh para pelaksana kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini adalah dalam tahapan kegiatan program kewirausahaan, mulai dari sosialisasi sampai pada monitoring dan evaluasi.
2. Kebun Raya adalah suatu kawasan yang mengkoleksi berbagai jenis tumbuhan.

### **5.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kebun raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir, berdasarkan teori yang dikemukakan oleh George C.Edward III dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1 Fokus Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kebun raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir	Komunikasi	1. Implementor dan kelompok sasaran
		2. Sosialisasi program/kebijakan
	Sumberdaya	1. Kemampuan Implementor
		2. Ketersediaan dana
	Disposisi	1. Karakter pelaksana
	Struktur Birokrasi	1. Ketersediaan SOP yang mudah dipahami
		2. Struktur Organisasi

*Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2019*

#### **5.4 Unit Analisa Data**

Unit analisa data dalam penelitian ini adalah Unit Pelaksanaan Teknis Badan (UPTB) Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan.

#### **5.5 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian berupa hasil observasi terhadap fenomena yang berkembang pada objek penelitian. Kemudian hasil dari wawancara mendalam dari informan yang terdiri dari: Kepala UPTB Kebun Raya Sriwijaya, Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Ogan Ilir, Kasi Jasa dan Informasi UPTB Kebun Raya Sriwijaya, 2 orang Pegawai teknisi Kebun Raya Sriwijaya, dan 2 orang pengunjung.

#### **5.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Crasswell dalam Moeleong (1994:149) ada 4 tipe pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Keempat tipe tersebut adalah sebagai berikut: Pengamatan (Observasi), Wawancara mendalam (*Indepth interview*), dokumentasi (*document*), dan audio visual (*Visual Image*).

### **5.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeploitasi dan mengklasifikasikan mengenai suatu fenomena sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit penelitian. Analisa data yang terkumpul berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif diskriptif melalui model interkatif yang dikembangkan Miles dan Huberman (Dalam Moelong:2002:20). Analisis data dalam model ini terdiri atas 4 komponen yang saling berinteraksi, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat komponen tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara terus-menerus, yakni antara Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Penelitian ini akan menghasilkan satu artikel jurnal nasional berjudul Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir yang akan dikirimkan ke DOAJ UNS. Penelitian juga akan menghasilkan bahan ajar untuk mata kuliah kewirausahaan yaitu Peningkatan Ekonomi Masyarakat UMKM Kuliner Khas di Kabupaten Ogan Ilir. Tabel 2 memvisualisasikan luaran penelitian ini.

**Tabel 2 Rencana Target Capaian Tahunan**

No.	Jenis keluaran				Indikator capaian		
	Kategori	Sub kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS+1	TS+2
1	Artikel ilmiah di muat di jurnal	Internasional bereputasi					
		Nasional terakreditasi	Ada			Terkirim	Terbit
		Nasional tidak terakreditasi					
2	Artikel ilmiah di muat di prosiding	Internasional terindeks					
		Nasional					
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional					
		Nasional					
4	<i>Visiting lecturer</i>	Internasional					
5	Hak Kekayaan Intelektual	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak cipta					
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain produk					
		Indikasi geografis					
		Perlindungan varietas tanaman					
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu					
6	Teknologi tepat guna						
7	Model/purwarupa/desain/karya seni/rekayasa sosial						
8	Bahan ajar		Ada	Ada	Ada	Ada	
9	Tingkat kesiapan teknologi		7				

## VII RENCANA ANGGARAN BIAYA

Penelitian ini membutuhkan anggaran sebesar Rp40.000.000 (*empat puluh juta rupiah*). Rekapitulasi anggaran penelitian ditunjukkan Tabel 3, sedangkan justifikasi anggaran dapat dilihat di Lampiran 1.

**Tabel 3 Rekapitulasi Anggaran Penelitian**

No.	Uraian	Biaya	%
1	Honor	Rp. 5.600.000	16
2	Bahan atau Perangkat Penunjang	RP. 7.950.000	24
3	Perjalanan	RP. 15.500.000	25
4	Non Operasional	RP. 3.950.000	35
<b>Total</b>		<b>RP. 33.000.000</b>	<b>100 %</b>

## VIII JADWAL

Penelitian ini membutuhkan waktu 6 bulan dan akan dilaksanakan pada tahun 2019. Tahapan dan jadwal kegiatan penelitian ditunjukkan Tabel 4.

**Tabel 4 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	2019, bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Rapat persiapan	■					
2	Pembelian bahan dan peralatan penunjang	■					
3	Pengolahan dan transformasi data	■	■				
4	Analisis data penelitian		■	■			
5	Pembuatan laporan kemajuan			■			
6	Pembuatan jurnal artikel ilmiah			■			
7	Transliterasi artikel jurnal ke Bahasa Inggris				■		
8	Submit artikel ke jurnal internasional				■		
9	Pembuatan dan pengiriman <i>policy brief</i>				■		
10	Penyusunan laporan penelitian					■	■

## DAFTAR PUSTAKA

- Ace, Subarna. SIP. 2006. *Sekilas Kebun Raya Bogor*. Bogor : LIPI
- Afifudin. 2009. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.
- AG, Subarsono. 2010. *Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akib, Haedar. 2010. *Implementasi Kebijakan : Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Jurnal Administrasi Publik Vol. 1 Nomor 1 Tahun 2010
- Alberta, Anthony Joseph. 1994. *A General Theory Of Public Policy Implementation*. University Microfilms International
- Alikodra. 2012. *Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anggraini, N.P. Dewi. 2018. *Implementasi Manajemen Krisis Pariwisata Pada Kebun Raya Eka Bali*. Vol. 1, No. 6.
- Aprianti, D.Harnoni. 2016. "Perancangan Dan Implementasi Sistem Reservasi Online Untuk Layanan Kebun Raya Purwodadi-Lipi". *Jurnal Sistem Informasi (Jsi)*, Vol.8, No. 2, Hal. 2355-4614.
- BGCI. 2012. *International Agenda for Botanic Gardens in Conservation: 2nd edition*. Botanic Gardens Conservation International, Richmod, UK
- Dwiyanto, Agus. 2003. *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- Edward III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Efendi, Muhammad. 2018. "Konservasi Eksitu Jenis Begonia Alam Pegunungan Sumatera Di Kebun Raya Cibodas, Jawa Barat". *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera: A Scientific Journal*. Vol 35, No 2, Hal. 84-90.



- Fandeli, C. 2001. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Dep. Perhutani
- Ismayati. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Kompas. Jakarta : Gramedia
- Harsrinuksmo. 2004. *Ensiklopedia nasional indonesia*. Jakarta: Delta Pamungkas.
- Howlett, Michael, and Ramesh, M. 2003. *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystems*. Oxford: University Press.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis*. Gava Media: Yogyakarta
- Islamy, Irfan. 1994. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumanegara, Solahuddin. 2010. *Model dan Aktor dalam Proses kebijakan Publik*. Gava Media: Yogyakarta
- LIPI, 2014. *Roadmap Pembangunan Kebun Raya Non Perkotaan Tahun 2015-2019*, Bogor. Penerbit : PKT Kebun Raya Bogor.
- LIPI, 2008. *Master Plan Kebun Raya Sambas Kalimantan Barat*. Jakarta : Penerbit PKT Kebun Raya.
- LIPI, 2009. *Kebun Raya Indonesia*. Jakarta : Penerbit PKT Kebun Raya.
- LIPI, 2011. *21 Kebun Raya Baru di Indonesia* , Bogor : Penerbit PKT Kebun Raya.
- Maryani, Enok. 2002. *Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Terpadu Melalui Ekowisata*. Jurnal Geografi Gea. Jurusan Pendidikan Geografi : FPIPS UPI
- Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Moleong, Lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nawawi, Ismail. 2009. *Public Policy Analisis, Strategi Advokasi Teori danPraktek*. Surabaya: PMN.
- Pitana, I Gde dan Diarta Surya I Ketut. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta : Andi Publishing
- Purnomo, D.W., Magandhi, M. 2015. “Pengembangan Koleksi Tumbuhan Kebun Raya Daerah Dalam Kerangka Strategi Konservasi Tumbuhan Di Indonesia”. *Jurnal Buletin Kebun Raya*, Vol. 18 No. 2, Hal. 111-124.
- Satori, djam’an dan komariah, Aan. 2009.*Metode penelitian kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Semamiri, Septi Ari. 2008. *Persepsi dan Preferensi Pengunjung terhadap Fungsi dan Lokasi Obyekobyek Rekreasi di Kebun RayaBogor*.
- Singarimbun, Masri.1995. *Metode Penelititan Survei*. LP3S, Jakarta.
- Wahab, Abdul Solihin. 2005. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yousa, Amri. 2007. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses. Laboratorium Pengkajian Penelitian dan Pengembangan Administrasi Negara*. Bandung: FISIP Universitas Padjajaran.
- Yusuf, M. Syamsudin. 2017. “Implementasi Algoritma Dijkstra Dalam Menemukan Jarak Terdekat Dari Lokasi Pengguna Ke Tanaman Yang Dituju Berbasis Android (Studi Kasus Di Kebun Raya Purwodadi). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, Vol. 1, No. 12, Hal. 1779-1787.

**Peraturan-peraturan:**

- Undang-Undang No. 23 tahun 1997 Tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- Preraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2011 Tentang Kebun Raya

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang  
Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia P.31/Menhut-II/2012 tentang  
Lembaga Konservasi.

## Rincian Anggaran Penelitian Sainteks

<b>REKAPITULASI BIAYA PENELITIAN</b>		
<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Honor	Rp. 5.600.000
2.	Bahan atau Perangkat Penunjang	RP. 7.950.000
3.	Perjalanan	RP. 15.500.000
4.	Non Operasional	RP. 3.950.000
	<b>TOTAL</b>	<b>RP. 33.000.000</b>

<b>I Honor</b>				
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1.	Ketua	Rp. 120.000	20	Rp. 2.400.000
2.	Anggota 1	Rp. 80.000	20	Rp. 1.600.000
3.	Anggota 2	Rp. 80.000	20	Rp. 1.600.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 5.600.000</b>

<b>II Bahan atau Perangkat Penunjang</b>				
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1.	Beli Buku Implementasi Kebijakan	Rp. 200.000	5	Rp. 1.000.000
2.	Fotokopi Bahan Kebun Raya Sriwijaya	Rp. 100.000	10	Rp. 1.000.000
3.	Dokumentasi	Rp. 200.000	2	Rp. 400.000
4.	Kertas A4 80 gram	Rp. 50.000	10	Rp. 500.000
5.	Cartridge Epson L120	Rp. 250.000	4	Rp. 1.000.000
6.	CD RW	Rp. 10.000	10	Rp. 100.000
7.	Kotak Penyimpanan CD	Rp. 10.000	10	Rp. 100.000
8.	Pulsa telepon seluler (3 orang )	Rp. 100.000	12	Rp. 1.200.000
9.	Meterai Rp3000	Rp. 3.000	50	Rp. 150.000
10.	Meterai Rp6000	Rp. 6.000	50	Rp. 300.000
11.	Fotokopi dan penjilidan	Rp. 50.000	30	Rp. 1.500.000
12.	Souvenir Informan	Rp. 100.000	7	Rp. 700.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 7.950.000</b>

<b>III Perjalanan</b>				
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1.	Transportasi ke Lapangan	Rp. 1.000.000	4	Rp. 4.000.000
2.	Tiket pesawat (PP)	Rp. 2.000.000	2	Rp. 4.000.000
3.	Transportasi lokal (PP)	Rp. 700.000	2	Rp. 1.400.000
4.	Sewa kamar hotel	Rp. 800.000	2	Rp. 1.600.000
5.	Lumsum (2 hari)	Rp. 1.000.000	2	Rp. 2.000.000
6.	Biaya Registrasi Seminar	Rp. 1.250.000	2	Rp. 2.500.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 15.500.000</b>

<b>IV Lain-lain (Publikasi, seminar, laporan, lainnya)</b>				
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1.	Konsumsi Rapat Tim Peneliti	Rp. 500.000	3	Rp. 1.500.000
2.	Pengolahan data (2 orang)	Rp. 300.000	3	Rp. 900.000
3.	Pembuatan Artikel	Rp. 1.550.000	1	Rp. 1.550.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 3.950.000</b>

**Total Anggaran Rp. 33.000.000**